

Peran Literasi Keuangan dan Digitalisasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM

Juita Lusiana Sinambela

The International University

* Correspondence e-mail; juitasinambela22741@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of financial literacy and accounting digitalization in improving the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The study employed a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method, involving the identification, selection, evaluation, and synthesis of relevant scientific articles. The literature was collected from Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Taylor & Francis Online, Emerald Insight, and Garuda, covering publications from 2020 to 2025. The findings indicate that financial literacy enhances MSME owners' ability to manage cash flow, prepare budgets, control operational costs, and make informed financial decisions. Meanwhile, accounting digitalization through the adoption of accounting applications, accounting information systems, and cloud-based technologies improves transaction recording efficiency, financial reporting quality, and the timeliness of financial information. The synthesis further reveals that the integration of financial literacy and accounting digitalization strengthens financial management effectiveness, enhances business competitiveness, and supports the sustainability of MSMEs in the digital transformation era. These findings imply that improving financial literacy should be accompanied by broader adoption of digital accounting technologies through collaborative support from governments, educational institutions, and financial institutions to achieve sustainable financial performance among MSMEs.

Keywords: *Accounting Digitalization; Financial Literacy; Financial Performance; Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes); Systematic Literature Review.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis artikel ilmiah yang relevan dengan rentang publikasi tahun 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola arus kas, menyusun anggaran, mengendalikan biaya, dan mengambil keputusan keuangan secara lebih efektif. Di sisi lain, digitalisasi akuntansi melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan teknologi berbasis *cloud* meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, kualitas laporan keuangan, serta kecepatan penyediaan informasi keuangan. Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa sinergi antara literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, memperkuat daya saing, dan mendukung keberlanjutan UMKM di era transformasi digital. Penelitian ini memberikan

implikasi bahwa peningkatan literasi keuangan perlu diintegrasikan dengan percepatan adopsi teknologi akuntansi digital melalui dukungan pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara berkelanjutan.

Kata kunci: Digitalisasi Akuntansi; Kinerja Keuangan; Literasi Keuangan; *Systematic Literature Review*; UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia karena berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Meskipun memiliki peran strategis, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang belum sistematis, penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai standar, serta rendahnya kemampuan dalam memanfaatkan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi operasional, keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan formal, dan lemahnya daya saing usaha di tengah perkembangan ekonomi digital.¹

Salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep-konsep keuangan, mengelola arus kas, menyusun anggaran, mengevaluasi investasi, serta mengambil keputusan ekonomi yang rasional. Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mengelola sumber daya secara lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha. Penelitian Ernawati et al. menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan inklusi keuangan dan financial technology pada sampel penelitian tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan masih menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja UMKM.²

Selain literasi keuangan, perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam praktik akuntansi melalui penerapan digitalisasi akuntansi. Digitalisasi akuntansi mengacu pada penggunaan aplikasi pembukuan digital, sistem informasi akuntansi berbasis komputasi awan (*cloud accounting*), sistem kasir digital (*point of sales*), hingga pelaporan keuangan otomatis yang mampu menghasilkan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan real time. Pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya

¹ Sri Martina and Christin Imelda Girsang, "An Analysis Of The Influence Of Digital Accounting System Integration And Financial Literacy On The Financial Performance Of MSMES In The Era Of Industry 4.0," *Jurnal Ilmiah Accusi* 7, no. 1 (May 25, 2025): 135–144, accessed July 14, 2026, <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/jia/article/view/1530>.

² Yuniar Ernawati et al., "The Influence of Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Management, and Financial Technology on MSME Performance," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 3, no. 3 (August 29, 2024): 519–530, accessed July 14, 2026, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ministal/article/view/10848>.

meningkatkan efisiensi proses administrasi, tetapi juga memperbaiki kualitas informasi keuangan sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Penelitian Mediaty et al. menunjukkan bahwa adopsi akuntansi digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan inklusi keuangan digital UMKM dan mendorong peningkatan kualitas pengelolaan keuangan.³

Transformasi digital dalam bidang akuntansi juga menuntut kesiapan sumber daya manusia,⁴ khususnya kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Rendahnya tingkat literasi keuangan dan literasi digital menyebabkan sebagian pelaku usaha belum mampu memanfaatkan aplikasi akuntansi secara optimal, meskipun berbagai perangkat lunak akuntansi telah tersedia dengan biaya yang relatif terjangkau. Penelitian Aryanto et al. membuktikan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh positif terhadap pemanfaatan aplikasi akuntansi pada UMKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi digitalisasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kompetensi pengguna dalam memahami informasi keuangan yang dihasilkan sistem.⁵

Berbagai penelitian empiris juga menunjukkan bahwa integrasi literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja keuangan dibandingkan penerapan masing-masing faktor secara terpisah. Martina dan Girsang menemukan bahwa integrasi sistem akuntansi digital merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, sementara literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat efektivitas penggunaan teknologi tersebut. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi keuangan dan transformasi digital merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang efisien dan berkelanjutan.⁶

Temuan serupa disampaikan oleh Atikah dan Wardani yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, meskipun pengaruh layanan pembayaran digital masih bervariasi bergantung pada karakteristik usaha. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola informasi keuangan tetap menjadi faktor fundamental dalam

³ Mediaty Mediaty et al., "Enhancing Digital Financial Inclusion: Adoption Factors of Digital Accounting among MSMEs in Indonesia," *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies* 8, no. 3 (May 7, 2025): 1423–1434, accessed July 14, 2026, <http://www.ijirss.com/index.php/ijirss/article/view/6818>.

⁴ Murni Sinambela, "Transformasi Digital Dalam Mendorong Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Era Ekonomi Digital," *JANITA: Journal of Accounting and Management* 1, no. 1 (July 15, 2026): 1–12, accessed July 16, 2026, <https://jasinpublishing.org/index.php/janita/article/view/4>.

⁵ Aryanto Aryanto, Fitri Amaliyah Fitri Amaliyah, and Ida Farida, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA TEGAL," *Perwira Journal of Economics & Business* 6, no. 1 (February 10, 2026): 40–50, accessed July 14, 2026, <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjeb/article/view/544>.

⁶ Martina and Girsang, "An Analysis Of The Influence Of Digital Accounting System Integration And Financial Literacy On The Financial Performance Of MSMEs In The Era Of Industry 4.0."

meningkatkan kinerja usaha, bahkan di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.⁷

Meskipun penelitian mengenai literasi keuangan maupun digitalisasi akuntansi telah berkembang cukup pesat, kajian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut dalam menjelaskan peningkatan kinerja keuangan UMKM masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih banyak memfokuskan perhatian pada kualitas laporan keuangan atau adopsi teknologi secara parsial, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan sinergis antara kompetensi keuangan dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori maupun praktik pengelolaan keuangan UMKM di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource-Based View (RBV)

Penelitian ini menggunakan *Resource-Based View (RBV)* sebagai landasan teori utama. Menurut Barney (1991), keunggulan kompetitif perusahaan ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya yang bersifat bernilai (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak mudah digantikan (*non-substitutable*). Dalam perspektif RBV, sumber daya tidak hanya berupa aset berwujud, tetapi juga mencakup aset tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan kemampuan teknologi.⁸

Pada konteks UMKM, literasi keuangan merupakan sumber daya intelektual yang memungkinkan pelaku usaha mengelola keuangan secara efektif, sedangkan digitalisasi akuntansi merupakan kapabilitas teknologi yang mendukung efisiensi pengelolaan informasi keuangan. Integrasi kedua sumber daya tersebut diyakini mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan menghasilkan keunggulan kompetitif yang tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan, serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. OECD mendefinisikan literasi keuangan UMKM sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan oleh pemilik usaha untuk mengambil keputusan

⁷ Ika Atikah and Yuniatin Trisnawati Dwi Kusuma Wardani, "The Effect of Financial Literacy and Digital Payment Services on the Financial Performance of MSMEs," *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance* 4, no. 2 (December 31, 2025): 158–169, accessed July 14, 2026, <https://journal.uns.ac.id/index.php/akumulasi/article/view/3361>.

⁸ Jay Barney, "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage," *Journal of Management* 17, no. 1 (1991): 99–120, accessed July 14, 2026, /doi/pdf/10.1177/014920639101700108?download=true.

keuangan yang efektif guna meningkatkan keberlanjutan usaha. Pada lingkungan UMKM, literasi keuangan berperan penting dalam penyusunan anggaran, pengelolaan modal kerja, pengendalian arus kas, pengelolaan utang, investasi, hingga evaluasi kinerja usaha. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola risiko usaha, memanfaatkan sumber pembiayaan secara optimal, serta mengambil keputusan bisnis berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

Penelitian Yakob menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah karena meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan.⁹ Selain itu, kajian sistematis oleh Graña-Alvarez menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan determinan penting dalam meningkatkan produktivitas, daya saing, serta keberlanjutan UMKM.¹⁰

Indikator Literasi Keuangan

Mengacu pada OECD (2020), indikator literasi keuangan meliputi:¹¹

1. Pengetahuan mengenai konsep keuangan.
2. Kemampuan menyusun anggaran.
3. Pengelolaan arus kas.
4. Pengelolaan tabungan dan investasi.
5. Pengelolaan utang.
6. Pengambilan keputusan keuangan.

Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi akuntansi merupakan transformasi proses akuntansi konvensional menuju sistem berbasis teknologi informasi melalui penggunaan perangkat lunak akuntansi, aplikasi pembukuan digital, *cloud accounting*, sistem informasi akuntansi, dan teknologi pembayaran digital. Digitalisasi memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat, serta penyediaan informasi keuangan secara real time. Pemanfaatan digitalisasi akuntansi memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, antara lain meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan (*human error*), meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

Mediaty menemukan bahwa adopsi digital accounting memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan inklusi keuangan digital UMKM. Penelitian tersebut juga

⁹ Sajiah Yakob et al., "Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-Sized Enterprises," *The South East Asian Journal of Management* 15, no. 1 (April 30, 2021), accessed July 14, 2026, <https://scholarhub.ui.ac.id/seam/vol15/iss1/5>.

¹⁰ Roberto Graña-Alvarez et al., "Financial Literacy in SMEs: A Systematic Literature Review and a Framework for Further Inquiry," *Journal of Small Business Management* 62, no. 1 (January 2, 2024): 331–380, accessed July 14, 2026, <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00472778.2022.2051176>.

¹¹ OECD, "OECD/INFE Survey Instrument to Measure the Financial Literacy of MSMEs," *OECD/INFE Survey Instrument to Measure the Financial Literacy of MSMEs* (October 7, 2020), accessed July 14, 2026, https://www.oecd.org/en/publications/oecd-infe-survey-instrument-to-measure-the-financial-literacy-of-msmes_97746fba-en.html.

menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan tingkat literasi keuangan merupakan faktor yang mendorong keberhasilan implementasi digital accounting pada UMKM di Indonesia.¹²

Penelitian Aryanto turut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi akuntansi pada UMKM. Semakin tinggi kemampuan pelaku usaha dalam memahami aspek keuangan dan teknologi digital, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan aplikasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha.¹³

Indikator Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi akuntansi dapat diukur melalui beberapa indikator berikut.

1. Penggunaan aplikasi akuntansi.
2. Pencatatan transaksi secara digital.
3. Penyusunan laporan keuangan otomatis.
4. Integrasi pembayaran digital.
5. Penyajian informasi keuangan secara real time.
6. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Pada UMKM, kinerja keuangan tidak hanya diukur berdasarkan tingkat keuntungan, tetapi juga kemampuan menjaga likuiditas, mengendalikan biaya operasional, meningkatkan penjualan, serta mempertahankan keberlanjutan usaha.

Menurut Kurniasari, Hamid, dan Lestari, peningkatan literasi keuangan, adopsi financial technology, serta akses pembiayaan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Teknologi digital berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan peningkatan performa bisnis.¹⁴

Indikator Kinerja Keuangan

Indikator yang umum digunakan dalam penelitian UMKM meliputi:

1. Pertumbuhan penjualan.

¹² Mediaty et al., "Enhancing Digital Financial Inclusion: Adoption Factors of Digital Accounting among MSMEs in Indonesia."

¹³ Aryanto, Amaliyah, and Farida, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA TEGAL."

¹⁴ Florentina Kurniasari, Nadiah Abd Hamid, and Elissa Dwi Lestari, "Unraveling the Impact of Financial Literacy, Financial Technology Adoption, and Access to Finance on Small Medium Enterprises Business Performance and Sustainability: A Serial Mediation Model," *Cogent Business & Management* 12, no. 1 (December 12, 2025), accessed July 14, 2026, <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/23311975.2025.2487837>.

2. Pertumbuhan laba.
3. Efisiensi biaya operasional.
4. Arus kas usaha.
5. Kemampuan memenuhi kewajiban.
6. Pertumbuhan aset usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan, mengelola modal kerja, menyusun strategi investasi, dan mengendalikan risiko usaha. Dengan kemampuan tersebut, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih efektif sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Graña-Alvarez menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja usaha, produktivitas, dan daya saing UMKM.¹⁵

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Digitalisasi akuntansi memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan anggaran, pengendalian biaya, analisis laba, hingga evaluasi kinerja usaha.

Mediaty menyatakan bahwa adopsi digital accounting meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan memperluas inklusi keuangan digital UMKM.¹⁶ Aryanto juga menemukan bahwa literasi keuangan dan literasi digital menjadi faktor utama yang mendorong pemanfaatan aplikasi akuntansi pada UMKM.¹⁷

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif peran literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode SLR dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah yang bereputasi, dengan menggunakan kata kunci *financial literacy*, *financial literacy AND MSMEs*, *digital accounting*, *accounting digitalization*, *digital accounting AND MSMEs*, *financial performance*, *MSMEs*, serta padanan kata dalam bahasa Indonesia seperti *literasi keuangan*, *digitalisasi akuntansi*, *kinerja keuangan*, dan *UMKM*. Artikel yang dipilih merupakan artikel

¹⁵ Graña-Alvarez et al., "Financial Literacy in SMEs: A Systematic Literature Review and a Framework for Further Inquiry."

¹⁶ Mediaty et al., "Enhancing Digital Financial Inclusion: Adoption Factors of Digital Accounting among MSMEs in Indonesia."

¹⁷ Aryanto, Amaliyah, and Farida, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA TEGAL."

ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025, memiliki metadata yang lengkap, terindeks pada pangkalan data ilmiah, serta relevan dengan fokus penelitian.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, penelusuran literatur, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, ekstraksi data, analisis isi (*content analysis*), serta sintesis hasil penelitian. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas hubungan antara literasi keuangan, digitalisasi akuntansi, dan kinerja keuangan UMKM, menggunakan metode penelitian yang jelas, serta dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang telah melalui proses *peer review*. Sebaliknya, artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*), atau merupakan publikasi nonilmiah, seperti opini, berita, dan prosiding yang tidak ditinjau sejawat, dikeluarkan dari proses analisis. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui proses pengelompokan berdasarkan tema penelitian, kemudian disintesis untuk mengidentifikasi pola hubungan, persamaan, perbedaan, serta kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait peran literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang membahas hubungan antara literasi keuangan, digitalisasi akuntansi, dan kinerja keuangan UMKM. Hasil sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha memahami konsep keuangan, mengelola modal kerja, menyusun anggaran, mengendalikan arus kas, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih rasional. Di sisi lain, digitalisasi akuntansi memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan secara otomatis, serta penyediaan informasi keuangan secara cepat dan akurat sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan.

Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil kajian literatur, literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep-konsep keuangan, seperti pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan utang, investasi, serta evaluasi kinerja usaha. Kemampuan tersebut memungkinkan pelaku UMKM mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar peluang UMKM untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.¹⁸

¹⁸ OECD, “OECD/INFE Surv. Instrum. to Meas. Financ. Lit. MSMEs.”

Hasil penelitian Kurniasari, Hamid, dan Lestari menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemilik usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola modal kerja, menentukan sumber pembiayaan yang tepat, serta memanfaatkan teknologi keuangan (*financial technology*) secara optimal. Selain itu, literasi keuangan juga meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengidentifikasi risiko keuangan dan menyusun strategi bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.¹⁹

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Ernawati, Rahmawati, Purwidiyanti, dan Endratno (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan, menyusun laporan keuangan, dan melakukan evaluasi terhadap kondisi usaha sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Literasi keuangan juga mendorong pelaku usaha untuk lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi maupun pembiayaan sehingga risiko kesalahan pengelolaan keuangan dapat diminimalkan.²⁰

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Atikah dan Wardani juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan kas, dan pemanfaatan produk keuangan membantu pelaku usaha meningkatkan efektivitas pengelolaan modal sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional. Penelitian tersebut menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki pelaku UMKM agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.²¹

Dari perspektif *Resource-Based View (RBV)* yang dikemukakan oleh Barney, literasi keuangan dapat dipandang sebagai sumber daya tidak berwujud (*intangible resource*) yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan merupakan aset strategis yang sulit ditiru oleh pesaing sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Dalam konteks UMKM, kemampuan mengelola informasi keuangan secara efektif memungkinkan pelaku usaha meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, serta memperkuat keberlanjutan usaha.²²

¹⁹ Kurniasari, Abd Hamid, and Lestari, "Unraveling the Impact of Financial Literacy, Financial Technology Adoption, and Access to Finance on Small Medium Enterprises Business Performance and Sustainability: A Serial Mediation Model."

²⁰ Ernawati et al., "The Influence of Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Management, and Financial Technology on MSME Performance."

²¹ Atikah and Wardani, "The Effect of Financial Literacy and Digital Payment Services on the Financial Performance of MSMEs."

²² Barney, "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage."

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan tidak hanya meningkatkan kemampuan administratif dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga berkontribusi terhadap kualitas pengambilan keputusan strategis, efisiensi pengelolaan modal, pengendalian risiko, dan peningkatan profitabilitas usaha. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui program edukasi, pelatihan, maupun pendampingan menjadi salah satu strategi yang perlu diprioritaskan untuk mendukung pengembangan UMKM yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Peran Digitalisasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui peningkatan efisiensi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan. Digitalisasi akuntansi memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan berbagai teknologi, seperti aplikasi pembukuan digital, *cloud accounting*, sistem informasi akuntansi, serta sistem pembayaran digital yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan andal. Pemanfaatan teknologi tersebut mampu mengurangi kesalahan pencatatan (*human error*), meningkatkan efisiensi administrasi, serta menyediakan informasi keuangan secara *real time* yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.²³

Penelitian Mediaty, Maryanti, Arifin, Mas'ud, dan Dinar menunjukkan bahwa adopsi digital accounting berpengaruh positif terhadap peningkatan inklusi keuangan digital UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), serta tingkat literasi keuangan menjadi faktor utama yang mendorong pelaku UMKM mengadopsi sistem akuntansi digital. Implementasi digital accounting memungkinkan proses pengelolaan keuangan dilakukan secara lebih efektif sehingga meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.²⁴

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Aryanto, Amaliyah, dan Farida yang menemukan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh positif terhadap pemanfaatan aplikasi akuntansi pada UMKM. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki kemampuan memahami teknologi digital dan informasi keuangan cenderung lebih mudah mengimplementasikan aplikasi akuntansi dalam aktivitas operasionalnya. Penggunaan aplikasi akuntansi membantu pelaku usaha menyusun laporan

²³ Mediaty et al., "Enhancing Digital Financial Inclusion: Adoption Factors of Digital Accounting among MSMEs in Indonesia."

²⁴ Ibid.

keuangan secara otomatis, memantau arus kas, mengelola persediaan, serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan usaha secara berkala.²⁵

Selain meningkatkan efisiensi administrasi, digitalisasi akuntansi juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang tersusun secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik memudahkan pelaku UMKM dalam memenuhi persyaratan administrasi ketika mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan maupun investor. Informasi keuangan yang lengkap juga memudahkan proses evaluasi kinerja usaha, sehingga pelaku usaha dapat mengidentifikasi sumber pemborosan biaya, mengevaluasi tingkat profitabilitas, serta menyusun strategi bisnis berdasarkan kondisi keuangan yang actual.²⁶

Hasil penelitian Martina dan Girsang semakin memperkuat pentingnya digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi sistem akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM pada era Industri 4.0. Sistem akuntansi digital memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara lebih cepat dan akurat sehingga meningkatkan efisiensi operasional, kualitas laporan keuangan, serta kemampuan manajerial dalam merumuskan keputusan strategis. Selain itu, penggunaan sistem akuntansi digital juga meningkatkan kemampuan UMKM dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.²⁷

Dari perspektif *Resource-Based View (RBV)*, digitalisasi akuntansi dapat dipandang sebagai kapabilitas teknologi yang menjadi sumber keunggulan kompetitif organisasi. Kemampuan UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi akuntansi secara efektif merupakan aset strategis yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat daya saing usaha. Oleh karena itu, digitalisasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kinerja keuangan UMKM secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui penyediaan informasi keuangan yang cepat, akurat, transparan, dan mudah diakses. Keberhasilan implementasi digitalisasi akuntansi dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta tingkat literasi keuangan dan literasi digital yang dimiliki pelaku usaha. Dengan demikian, peningkatan adopsi sistem akuntansi digital perlu diiringi dengan penguatan kapasitas pelaku UMKM agar manfaat transformasi digital dapat dirasakan secara optimal dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

²⁵ Aryanto, Amaliyah, and Farida, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA TEGAL."

²⁶ Mediaty et al., "Enhancing Digital Financial Inclusion: Adoption Factors of Digital Accounting among MSMEs in Indonesia."

²⁷ Martina and Girsang, "An Analysis Of The Influence Of Digital Accounting System Integration And Financial Literacy On The Financial Performance Of MSMEs In The Era Of Industry 4.0."

Sinergi Literasi Keuangan dan Digitalisasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi merupakan dua kapabilitas yang saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan memberikan kemampuan kepada pelaku usaha untuk memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan, sedangkan digitalisasi akuntansi menyediakan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi secara sistematis melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, manfaat implementasi digitalisasi akuntansi akan lebih optimal apabila didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai, karena pelaku usaha tidak hanya mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, tetapi juga mampu menginterpretasikan informasi tersebut sebagai dasar dalam merumuskan strategi bisnis.²⁸

Temuan ini didukung oleh penelitian Martina dan Girsang yang menunjukkan bahwa integrasi sistem akuntansi digital dan literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital meningkatkan kualitas informasi keuangan, sedangkan literasi keuangan membantu pelaku usaha memanfaatkan informasi tersebut dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, pengelolaan arus kas, dan evaluasi kinerja usaha. Kombinasi kedua faktor tersebut mendorong peningkatan efisiensi operasional serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.²⁹

Hasil penelitian Mediaty juga menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi *digital accounting* dipengaruhi oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, serta tingkat literasi keuangan pelaku UMKM. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang memperkuat pemanfaatan sistem akuntansi digital dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mudah mengadopsi teknologi akuntansi digital dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.³⁰

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Kurniasari, Hamid, dan Lestari yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, adopsi *financial technology*, dan akses pembiayaan memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja serta keberlanjutan UMKM. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada adopsi teknologi keuangan secara umum, hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi usaha, kualitas

²⁸ OECD, "OECD/INFE Surv. Instrum. to Meas. Financ. Lit. MSMEs."

²⁹ Martina dan Girsang, "An Analysis Of The Influence Of Digital Accounting System Integration And Financial Literacy On The Financial Performance Of MSMEs In The Era Of Industry 4.0."

³⁰ Mediaty et al., "Enhancing Digital Financial Inclusion: Adoption Factors of Digital Accounting among MSMEs in Indonesia."

pengambilan keputusan, serta kemampuan UMKM dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.³¹

Dari perspektif Resource-Based View (RBV), literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi dapat dikategorikan sebagai sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) dan kapabilitas organisasi yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif.³² Literasi keuangan merepresentasikan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola aspek keuangan usaha, sedangkan digitalisasi akuntansi mencerminkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Integrasi kedua sumber daya tersebut memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mempercepat proses pengambilan keputusan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan daya saing di era transformasi digital.

Selain memberikan dampak terhadap efisiensi operasional, sinergi antara literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang tersusun secara sistematis memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi kinerja, menyusun perencanaan bisnis, serta memenuhi persyaratan administrasi untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Dengan demikian, kombinasi kompetensi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkuat keberlanjutan dan daya saing UMKM dalam menghadapi dinamika ekonomi digital.

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi merupakan dua faktor yang saling memperkuat dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan membekali pelaku usaha dengan kemampuan memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif, sedangkan digitalisasi akuntansi menyediakan informasi tersebut secara cepat, akurat, dan mudah diakses. Oleh karena itu, program pengembangan UMKM perlu mengintegrasikan peningkatan literasi keuangan dengan percepatan adopsi teknologi akuntansi digital agar tercipta pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat penerapan *Resource-Based View (RBV)* dalam menjelaskan bahwa kompetensi keuangan dan kemampuan teknologi merupakan sumber daya strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Temuan ini juga memperkaya literatur mengenai pentingnya integrasi literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi sebagai faktor yang mendukung daya saing UMKM di era transformasi digital.

³¹ Kurniasari, Abd Hamid, and Lestari, "Unraveling the Impact of Financial Literacy, Financial Technology Adoption, and Access to Finance on Small Medium Enterprises Business Performance and Sustainability: A Serial Mediation Model."

³² Barney, "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage."

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan perlunya kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, lembaga keuangan,³³ dan organisasi pendamping UMKM dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha melalui program pelatihan literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi. Selain itu, pengembangan aplikasi akuntansi yang mudah digunakan, terjangkau, dan sesuai dengan karakteristik UMKM perlu terus didorong agar adopsi teknologi dapat meningkat secara lebih luas. Dengan meningkatnya kemampuan literasi keuangan dan pemanfaatan sistem akuntansi digital, diharapkan UMKM mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, memperkuat daya saing, serta menciptakan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun perencanaan keuangan, mengelola arus kas, mengendalikan biaya operasional, serta mengambil keputusan investasi dan pembiayaan secara lebih tepat. Kemampuan tersebut berdampak pada peningkatan efisiensi pengelolaan usaha, profitabilitas, dan keberlanjutan bisnis. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa literasi keuangan merupakan kompetensi strategis yang mendukung daya saing UMKM di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Pemanfaatan aplikasi akuntansi digital, sistem informasi akuntansi, dan teknologi berbasis *cloud* mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi keuangan secara *real time*. Ketersediaan informasi keuangan yang berkualitas mendukung pelaku usaha dalam melakukan evaluasi kinerja, mengendalikan arus kas, menyusun strategi bisnis, serta meningkatkan akses terhadap pembiayaan formal. Dengan demikian, digitalisasi akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM.

Lebih lanjut, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan dan digitalisasi akuntansi memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan membekali pelaku usaha dengan kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi keuangan, sedangkan digitalisasi akuntansi

³³ Janita Mutiara Abigael Sinaga, "Peran Green Economy Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan," *JANITA: Journal of Accounting and Management* 1, no. 1 (2026): 13–25, accessed July 16, 2026, <https://jasinpublishing.org/index.php/janita/article/view/5>.

menyediakan informasi tersebut secara cepat, akurat, dan mudah diakses. Integrasi kedua faktor tersebut menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM. Temuan ini juga mendukung *Resource-Based View (RBV)* yang menempatkan kompetensi sumber daya manusia dan kapabilitas teknologi sebagai sumber daya strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pemerintah, perguruan tinggi, lembaga keuangan, serta organisasi pendamping UMKM memperkuat program peningkatan literasi keuangan dan percepatan adopsi digitalisasi akuntansi melalui pelatihan, pendampingan, serta penyediaan teknologi yang mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji secara empiris hubungan antara literasi keuangan, digitalisasi akuntansi, dan kinerja keuangan dengan menambahkan variabel lain, seperti inovasi, orientasi kewirausahaan, kualitas sumber daya manusia, atau dukungan pemerintah, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM di era transformasi digital.

REFERENSI

- Aryanto, Aryanto, Fitri Amaliyah Fitri Amaliyah, and Ida Farida. "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA TEGAL." *Perwira Journal of Economics & Business* 6, no. 1 (February 10, 2026): 40–50. Accessed July 14, 2026. <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjeb/article/view/544>.
- Atikah, Ika, and Yuniatin Trisnawati Dwi Kusuma Wardani. "The Effect of Financial Literacy and Digital Payment Services on the Financial Performance of MSMEs." *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance* 4, no. 2 (December 31, 2025): 158–169. Accessed July 14, 2026. <https://journal.uns.ac.id/index.php/akumulasi/article/view/3361>.
- Barney, Jay. "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage." *Journal of Management* 17, no. 1 (1991): 99–120. Accessed July 14, 2026. [/doi/pdf/10.1177/014920639101700108?download=true](https://doi/pdf/10.1177/014920639101700108?download=true).
- Ernawati, Yuniar, Ika Yustina Rahmawati, Wida Purwidiyanti, and Hermin Endratno. "The Influence of Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Management, and Financial Technology on MSME Performance." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 3, no. 3 (August 29, 2024): 519–530. Accessed July 14, 2026. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ministal/article/view/10848>.
- Graña-Alvarez, Roberto, Ernesto Lopez-Valeiras, Miguel Gonzalez-Loureiro, and Freddy Coronado. "Financial Literacy in SMEs: A Systematic Literature Review and a Framework for Further Inquiry." *Journal of Small Business Management* 62, no. 1 (January 2, 2024): 331–380. Accessed July 14, 2026. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00472778.2022.2051176>.
- Kurniasari, Florentina, Nadiyah Abd Hamid, and Elissa Dwi Lestari. "Unraveling the Impact of Financial Literacy, Financial Technology Adoption, and Access to Finance on Small Medium Enterprises Business Performance and Sustainability: A Serial Mediation Model." *Cogent Business & Management* 12, no. 1 (December 12, 2025). Accessed

- July 14, 2026.
<https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/23311975.2025.2487837>.
- Martina, Sri, and Christin Imelda Girsang. "An Analysis Of The Influence Of Digital Accounting System Integration And Financial Literacy On The Financial Performance Of MSMEs In The Era Of Industry 4.0." *Jurnal Ilmiah Accusi* 7, no. 1 (May 25, 2025): 135–144. Accessed July 14, 2026. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/jia/article/view/1530>.
- Mediaty, Mediaty, Maryanti Maryanti, Andi Harmoko Arifin, Anis Anshari Mas'ud, and Dinar Dinar. "Enhancing Digital Financial Inclusion: Adoption Factors of Digital Accounting among MSMEs in Indonesia." *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies* 8, no. 3 (May 7, 2025): 1423–1434. Accessed July 14, 2026. <http://www.ijirss.com/index.php/ijirss/article/view/6818>.
- OECD. "OECD/INFE Survey Instrument to Measure the Financial Literacy of MSMEs." *OECD/INFE Survey Instrument to Measure the Financial Literacy of MSMEs* (October 7, 2020). Accessed July 14, 2026. https://www.oecd.org/en/publications/oecd-infe-survey-instrument-to-measure-the-financial-literacy-of-msmes_97746fba-en.html.
- Sinaga, Janita Mutiara Abigael. "Peran Green Economy Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan." *JANITA: Journal of Accounting and Management* 1, no. 1 (2026): 13–25. Accessed July 16, 2026. <https://jasinpublishing.org/index.php/janita/article/view/5>.
- Sinambela, Murni. "Transformasi Digital Dalam Mendorong Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Era Ekonomi Digital." *JANITA: Journal of Accounting and Management* 1, no. 1 (July 15, 2026): 1–12. Accessed July 16, 2026. <https://jasinpublishing.org/index.php/janita/article/view/4>.
- Yakob, Sajjah, Rubayah Yakob, Hafizuddin-Syah B.A.M., and Roslida Zalila Ahmad Rusli. "Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-Sized Enterprises." *The South East Asian Journal of Management* 15, no. 1 (April 30, 2021). Accessed July 14, 2026. <https://scholarhub.ui.ac.id/seam/vol15/iss1/5>.